BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi memiliki sejumlah *genre,* salah satu diantaranya adalah *travelling photography*. *Travelling photography* merupakan aktifitas foto perjalanan mengabadikan hal-hal yang menarik ditemui untuk mengeksplorasi tempat yang dikunjungi (Yuyung Abdi 2013:10). *Travelling photography* juga meliputi beberapa jenis kategori foto yang terdiri dari fotografi *landscape*, fotografi *human interest*, fotografi *architectural*, dan fotografi *food*.

Travelling photography didefinisikan foto yang menceritakan 'rasa' tentang suatu waktu dan tempat, kemudian disubkategorikan dari fotografi yang melibatkan dokumentasi *landscape*, manusia, sejarah, dan kebudayaan. (Wahyu Dharsito & Mario Wibowo 2014: 1)

Menurut pengkarya *travelling photography* merupakan suatu bentuk foto kegiatan perjalanan terhadap suatu daerah yang belum dikunjungi sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan suasana yang berbeda dan sesuatu hal yang baru untuk pengkarya temui, dilihat dari alamnya, budaya, aktifitas masyarakat, bangunan, dan kuliner yang dapat ditemui disuatu daerah tersebut.

Air Bangis merupakan daerah yang berada paling dekat dengan pesisir pantai barat kabupaten Pasaman Barat. Kawasan Air Bangis ini juga terdapat beberapa potensi lokal yang menarik untuk dikunjungi yang

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

tidak dimiliki oleh daerah lain seperti: Pulau Pigago untuk tempat wisata, kearifan lokal masyarakat di pesisir pantai yang lebih dominan bekerja sebagai nelayan dan pembuat kapal, serta bangunan yang memiliki nilai historis yang dimiliki Air Bangis dari sisi budaya, dan masakan yang khas yaitu: kuliner dari daerah Air Bangis.

Alasan pengkarya memilih daerah Air Bangis sebagai objek penciptaan dalam tugas akhir karya *travelling photography* karena Air Bangis memiliki keindahan alam bahari, kearifan lokal masyarakat di pesisir pantai yang bekerja sebagai nelayan, pembuat kapal, mempunyai bangunan bersejarah, dan kulinernya. Air Bangis merupakan salah satu daerah penghasil ikan asin terbesar di Pasaman Barat. Maka dari itu pengkarya tertarik untuk menjelajahi dan mengenalkan potensi-potensi lokal yang dimiliki daerah Air Bangis, karena belum ada orang yang membuat karya fotografi dalam kategori *travelling photography* di Air Bangis. Tujuan pengkarya membuat karya ini untuk menvisualisasikan kepada orang-orang yang masih belum diketahui oleh sebagian orang yang berada di luar daerah Air Bangis itu sendiri. Kemudian pengkarya mengabadikannya berupa dalam bentuk visual dalam foto dalam karya *travelling photography*, sehingga bisa menciptakan karya fotografi yang berjudul "Air Bangis Pasaman Barat dalam *Travelling Photography* ".

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Pengkarya mengangkat *travelling photography* bertujuan ingin menyampaikan *story* perjalanan pengkarya saat mengunjungi tempat-tempat yang ada di Air Bangis dengan menikmati wisata pemandangan Pulau Pigago, pemandangan bawah laut Pulau Pigago, aktifitas pembuatan kapal, aktifitas perbaikan kapal, aktifitas pembersihan ikan asin, aktifitas nelayan penjemuran ikan asin disekitar pesisir pantai Air Bangis, bangunan rumah panggung kerajaan Air Bangis yang mempunyai nilai sejarah pada zaman kerajaan Indrapura yang masih kokoh hingga sekarang ini, dan bangunan masjid raya Air Bangis, serta mencicipi kuliner khas dari Air Bangis yaitu gulai ikan hiu, gulai ikan laut, dan gulai lele asap.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, dengan objek daerah Air Bangis sebagai ide dari penciptaan karya fotografi oleh pengkarya, maka daerah Air Bangis mempunyai potensi yang bagus dan menarik untuk diangkat sebagai objek penciptaan *travelling photography*, disebabkan letak daerah Air Bangis yang strategis dengan potensi alam, kearifan lokal, budaya, dan kuliner yang bisa di angkat dalam karya fotografi.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan yang dijadikan dalam penciptaan karya fotografi adalah : Bagaimana menciptakan karya *travelling photography* dengan objek Air Bangis Pasaman Barat.

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penciptaan karya fotografi ini adalah : Terciptanya karya *travelling photography* dengan objek Air Bangis Pasaman Barat sebagai media penyampaian informasi dalam bentuk foto untuk memperkenalkan daerah Air Bangis kepada masyarakat luas.

b. Manfaat Penciptaan

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Pengkarya

1) Dapat mengaplikasikan ilmu dan teori fotografi yang telah didapatkan selama proses kuliah.
2) Dapat menciptakan karya-karya fotografi yang sesuai kaidah seni fotografi.
3) Untuk menyalurkan profesi/hobi kedalam karya tugas akhir *travelling photography.*

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

4) Untuk menciptakan karya *travelling photography* yang diambil di daerah Air Bangis Pasaman Barat.
5) Untuk memperkenalkan karya *travelling photography* kepada *audien* yang melihat.
6) Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan pada jenjang strata satu (S1).

b. Bagi Institusi Pendidikan
1) Memberikan referensi dalam berkarya terutama kepada mahasiswa fotografi Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
2) Air Bangis Pasaman Barat menjadi referensi mahasiswa untuk menjadikan tempat untuk dikunjungi dan *hunting* fotografi.
3) Menjadikan *travelling photography* yang diminati oleh mahasiswa fotografi nantinya.
4) Memberikan peluang kepada mahasiswa fotografi untuk mengembangkan *travelling photography* untuk keperluan *project* foto perjalanan di wilayah Air Bangis Pasaman Barat.

c. Bagi Masyarakat
1) Menunjukkan kepada masyarakat potensi alam, kearifan lokal, arsitektur bersejarah, dan kuliner Air Bangis Pasaman Barat.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

2) Memberi referensi tempat perjalanan kepada masyarakat lokal dan luar daerah untuk berkunjung ke Air Bangis Pasaman Barat.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penciptaan yang dilakukan pada penciptaan karya foto ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung turun ke lapangan menggunakan indera penglihatan utama, supaya dapat diperoleh gambaran jelas tentang bagaimana objek wisata pulau pigago, aktifitas masyarakat lokal pesisir pantai Air Bangis, bangunan bersejarah, dan kuliner khas daerah yang ada di daerah Air Bangis Pasaman Barat dalam *travelling photography*.

Observasi di daerah Air Bangis Pasaman Barat merupakan bentuk observasi dalam tugas akhir ini dalam penentuan *spot* dalam pengambilan foto terhadap objek yang akan diambil seperti: wisata pulau pigago, aktifitas masyarakat lokal pesisir pantai Air Bangis, bangunan bersejarah, dan kuliner dalam *travelling photography* yang akan dilakukan dalam pengambilan foto.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, pada tanggal 30 oktober 2018 yang bertempat di kantor dinas pariwisata Pasaman Barat, pengkarya melakukan wawancara untuk memperkaya informasi seputar tentang Air Bangis Pasaman Barat .

Wawacara dilakukan oleh pengkarya dengan narasumber bapak Defi Irwan, S.Pd dengan jabatan sebagai PLT Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat. Sekilas beliau berbagi informasi kepada pengkarya tentang objek wisata Air Bangis Pasaman Barat. Daerah Air Bangis merupakan salah satu dari tiga daerah objek wisata unggulan Pasaman Barat saat ini Pesisir pantai Air Bangis, pesisir pantai Sasak, dan wisata alam gunung talamau, begitulah tutur kata dari beliau. Untuk saat sekarang ini kata Bapak Defi Irwan,S.Pd perlu gencar-gencar nya untuk mempromosikan tiga objek wisata termasuk pesisir Pantai Air Bangis Pasaman Barat kepada wisatawan luar daerah Pasaman Barat maupun wisatawan luar negeri yang belum pernah mengunjungi kawasan objek wisata yang ada di Air Bangis Pasaman Barat. Harapan dari dinas pariwisata kedepannya supaya tempat wisata di Air Bangis dapat dikunjungi oleh masyarakat luas (Wawancara, Bapak Defi Irwan,S.Pd).

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

c. Literatur

Membaca literatur adalah mencari referensi dari karya-karya yang sudah ada yang memiliki kesamaan topik maupun objek agar memperkaya referensi dan informasi. Referensi yang pengkarya gunakan dikutip dari buku-buku fotografi, data-data dokumen dinas pariwisata dan data-data dokumen Nagari Air Bangis, dan majalah *travelling photography.*

E. Orisinalitas Karya

Dalam penciptaan karya tugas akhir dengan judul Air Bangis Pasaman Barat dalam *travelling photography,* karya ini merupakan hasil ciptaan yang orisinal dari pengkarya. Namun dalam menciptakan karya ini pengkarya merujuk pada karya-karya sebelumnya dari segi tema dan topik sebagai pembeda sekaligus pembanding. Sedangkan karya yang akan pengkarya hadirkan, yaitu karya yang mempunyai nilai *story* terhadap pengkarya rasakan saat datang ke daerah Air Bangis, baik itu secara perjalanan ke tempat wisata alam, melihat kegiatan masyarakat lokal disana, melihat bangunan bersejarah, dan menikmati kuliner khas Air Bangis. Karya Air Bangis dalam karya *travelling photography* akan dilakukan analisis dari beberapa karya-karya fotografer dilihat dari segi perbedaan yang dapat menentukan orisinalitas pengkarya buat.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

a. Karya Fotografer Barry Kusuma

Gambar 1
Judul : Pantai Labuan Bajo Komodo
Karya Fotografer Barry Kusuma
Sumber : www.barrykusuma.com
Tahun : 2010

Ketertarikan pengkarya dengan foto diatas menggambarkan tempat wisata pemandangan pantai Labuan Bajo Komodo, Nusa Tenggara Timur yang diabadikan oleh fotografer Barry Kusuma. Sedangkan pengkarya menggunakan objek pemandangan Pulau Pigago, biota laut Air Bangis Pasaman Barat.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Gambar 2
Judul : Tempat Penjemuran Ikan Asin
Karya Fotografer Barry Kusuma
Sumber : www.barrykusuma.com
Tahun : 2016

Perbedaan karya Barry Kusuma diatas dengan pengkarya lakukan adalah foto diatas menggambarkan objek penjemuran ikan asin di Bangka Belitung. Sedangkan pengkarya menggunakan objek nelayan dan objek penjemuran ikan asin di daerah Air Bangis Pasaman Barat, mulai dari membersih ikan sampai penjemuran ikan asin tersebut.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

b. Karya Fotografer Richardson

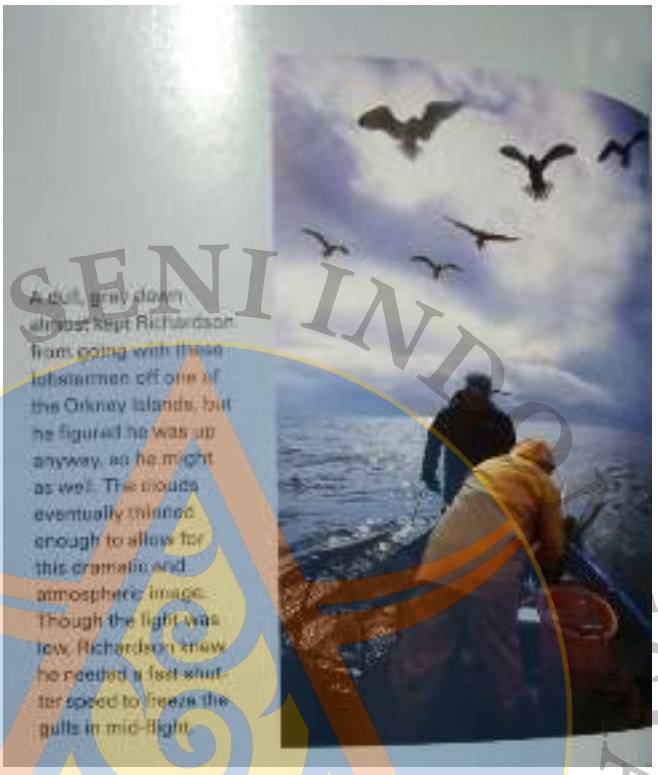

Gambar 3
Karya : Aktifitas Nelayan Pencari Ikan, Orkey Islands Karya Fotografer Richardson
Sumber : Buku *National Geographic Field Guide Photography*, Robert Caputo
Tahun : 2006

Perbedaan karya Richardson diatas dengan pengkarya lakukan adalah foto diatas menggambarkan aktifitas nelayan pencari ikan di Orkey Islands. Sedangkan pengkarya menggunakan objek aktifitas nelayan dalam membuat kapal nelayan, memperbaiki kapal nelayan, dan aktifitas nelayan di bibir pantai daerah Air Bangis Pasaman Barat.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

c. Karya Fotografer Wahyu Dharsito

Gambar 4
Judul : Bangunan masjid istiqlal, Jakarta
Karya Fotografer Wahyu Dharsito
Sumber : Travel Photography Menguasai Fotografi Perjalanan, Wahyu Dharsito & Mario Wibowo
Tahun : 2007

Arsitektur masjid Istiqlal, Jakarta diambil oleh wahyu dharsito dalam bentuk foto. Perbedaan foto diatas dengan pengkarya lakukan adalah foto diatas memperlihatkan bangunan masjid istiqlal dengan komposisi *framing.* Sedangkan pengkarya memperlihatkan bangunan masjid raya Air Bangis dan bangunan rumah adat peninggalan raja Air Bangis dengan komposisi 1/3 bidang dengan teknik pengambilan *low Angle.*

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG